

PELINDUNGAN HUKUM DALAM PERJANJIAN JUAL BELI MEBEL UKIR JEPARA SECARA LISAN PADA PELAKU USAHA DI KABUPATEN JEPARA

Oleh:

Muhammad Habib Nur Haqiqi¹, Taufiq El Rahman²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kepastian hukum dalam perjanjian jual beli Mebel Ukir Jepara secara lisan antara pelaku usaha dengan pembeli dan pelindungan hukum terhadap pelaku usaha apabila terjadi wanprestasi dalam perjanjian jual beli Mebel Ukir Jepara secara lisan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis empiris yang bersifat deskriptif analitis. Dalam penelitian ini, dilakukan kajian secara komprehensif terhadap data primer yang berasal dari lapangan dengan melalui wawancara dan data sekunder yang berasal dari bahan pustaka dalam bentuk bahan primer, sekunder, dan tersier yang berkaitan dengan objek penelitian. Kemudian data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis melalui metode kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan hukum ini menghasilkan dua kesimpulan yaitu *pertama*, perjanjian jual beli Mebel Ukir Jepara secara lisan yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan pembeli merupakan perjanjian yang telah memenuhi unsur syarat sah perjanjian dan berlaku serta mengikat selayaknya undang-undang bagi para pihak yang membuatnya sehingga dapat memberikan suatu kepastian hukum terhadap para pihak. *Kedua*, perjanjian yang dibentuk oleh para pihak kurang memberikan pelindungan hukum secara internal sehingga hak dan kewajiban para pihak kurang terlindungi, adapun pelindungan hukum eksternal yang diberikan oleh pemerintah yang dapat diberlakukan dalam kasus wanprestasi pada perjanjian ini termuat dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yang ditujukan untuk mengatur dan memberikan pelindungan hukum yang lebih menjamin bagi para pihak yang bersangkutan.

Kata Kunci: Pelindungan Hukum, Pelaku Usaha, Perjanjian Lisan Jual Beli Mebel Ukir Jepara

¹ Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

LEGAL PROTECTION IN VERBAL PURCHASE AGREEMENT OF JEPARA CARVED FURNITURE FOR BUSINESS ACTORS IN JEPARA REGENCY

By:

Muhammad Habib Nur Haqiqi¹, Taufiq El Rahman²

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the legal certainty in verbal purchase agreements of Jepara carved furniture between business actors and buyers, and also the legal protection for business actors when a breach of contract in an verbal purchase agreements of Jepara carved furniture.

This research is a type of empirical juridical research with analytical descriptive nature. In this study, a comprehensive study was conducted on primary data from the field through interviews and secondary data from library materials in the form of primary, secondary, and tertiary materials related to the object of research. Then data in this research is analyzed with qualitative method.

This research and study in this legal research produce two conclusions. First, the verbal purchase agreement of Jepara carved furniture made by business actors with buyers constitutes an agreement that meets the essential elements of a valid agreement and can be enforceable and binding like law for the parties involved, this providing legal certainty for the parties. Second, the parties do not have sufficiently strong guidelines and internal legal protection, however external legal protection provided by the government applicable in cases breach of contract in this agreement is contained within the relevant laws and regulations in Indonesia that intended to regulate and provide legal protection that is more secure for the parties concerned.

Keywords: *Legal Protection, Business Actor, Verbal Purchase Agreement of Jepara Carved Furniture*

¹ Undergraduate Student at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.

² Lecturer in Civil Law Department at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.